

INTISARI

Rimpang tanaman kunyit (*Curcuma domestica* Val.) telah digunakan secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional. Senyawa aktif dalam rimpang kunyit yang sering digunakan sebagai obat tradisional adalah kurkuminoid sebagai antiinflamasi dan minyak atsiri berkhasiat mencegah keluarnya asam lambung yang berlebihan.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental yaitu untuk membandingkan kadar kurkuminoid dan minyak atsiri dalam kunyit yang diperoleh secara maserasi dan dengan alat Soxhlet sehingga penelitian ini dapat membantu produsen obat tradisional yang menggunakan kunyit sebagai bahannya untuk memperoleh senyawa kurkuminoid dan minyak atsiri secara maksimal.

Ekstrak rimpang kunyit diekstraksi dengan dua jenis metode yaitu maserasi dan dengan alat Soxhlet menggunakan penyari etanol, kemudian dikentalkan dengan *rotary vacuum evaporator*. Kadar kurkuminoid kemudian ditetapkan dengan spektrofotometer *visible* sedangkan kadar minyak atsiri ditetapkan dengan destilasi Stahl dalam % v/b.

Hasil dari penelitian ini diperoleh kadar kurkuminoid 46,2636% dari metode maserasi, dan 54,7162% dari metode dengan alat Soxhlet, kemudian diperoleh juga kadar minyak atsiri 17,2210% dari metode maserasi, dan 19,3105% dari metode dengan alat Soxhlet. Sehingga diperoleh kesimpulan dari uji T bahwa metode ekstraksi dengan alat Soxhlet adalah metode yang terbaik untuk memperoleh kadar kurkuminoid karena berbeda signifikan dengan metode maserasi, dan untuk minyak atsiri dapat digunakan kedua metode ekstraksi karena tidak berbeda signifikan.

Kata kunci : maserasi, alat Soxhlet, kurkuminoid, minyak atsiri, kunyit

ABSTRACT

Rhizome turmeric plant (*Curcuma domestica* Val.) have been used from generation to generation by Indonesian society as a traditional medicine. Active compounds in the rhizome of turmeric, which is often used as traditional medicine is curcuminoid as anti-inflammatory and essential oils efficacious to prevent the release of excessive stomach acid.

This is a quasi-experimental research to compare the content of curcuminoid in turmeric and essential oils obtained by maceration and with tool of Soxhlet. The aim is to help the producers of traditional medicines to obtain the maximum curcuminoid and essential oils.

The rhizome of turmeric was extracted with two kinds of methods such as maceration and with tool of Soxhlet using ethanol then thickened with a rotary vacuum evaporator. Curcuminoid then determined by *visible* spectrophotometer and essential oils levels set by distillation Stahl in % v/b.

The results are curcuminoid obtained from the maceration method 46.2636%, and with Soxhlet tool method 54.7162%. The essential oils content obtained from the maceration method is 17.2210% and with Soxhlet tool method is 19.3105%. The *t-test* result shows that the with Soxhlet tool extraction method is the best method to obtained curcuminoid from turmeric. The essential oils can use both extraction methods.

Key words : maceration, tool of Soxhlet, curcuminoid, essential oil, turmeric